

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakan sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hubungan diantara hakikat hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.⁶⁵

Dalam penelitian ini metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan variabel persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan serta *Theory of Planned Behaviour* (TPB) dengan variabel sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku terhadap perpindahan layanan dari bank konvensional ke bank syariah.

⁶⁵ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif* (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2018).

B. Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan karakteristik dan sifat suatu objek yang diamati dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif hubungan variabel terhadap objek yang diteliti karena bersifat sebab dan akibat yang terkait dengan variabel independent dan dependen.⁶⁶

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi:⁶⁷

1. Variabel Independen

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) bergantung pada variabel lain. Variabel ini dinyatakan dengan X. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah:

a. Persepsi manfaat (X_1)

Persepsi manfaat yaitu pandangan seseorang terhadap manfaat penggunaan yang diberikan dalam bentuk objek baik itu produk maupun jasa dengan memanfaatkan teknologi modern sehingga mampu meningkatkan efisiensi pengguna.

⁶⁶ Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Nanda Saputra, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021).

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

b. Persepsi kemudahan penggunaan (X_2)

Persepsi kemudahan penggunaan merupakan suatu keyakinan individu tentang proses pengambilan keputusan. Jika nasabah merasa yakin bahwa sistem informasi yang dimiliki bank mudah digunakan maka nasabah akan menggunakan sistem itu.

c. Sikap (X_3)

Sikap atau *attitude* adalah istilah yang mencerminkan keinginan, rasa senang, rasa tidak senang atau perasaan yang biasa-biasa saja (netral) dari seseorang terhadap “sesuatu”, bisa suatu produk barang, jasa, suatu kejadian, situasi, orang ataupun kelompok.

d. Norma subjektif (X_4)

Norma subjektif merupakan faktor sosial yang mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Norma subjektif adalah manfaat yang memiliki dasar terhadap kepercayaan (*belief*) yang memiliki istilah *normative belief*.

e. Kontrol perilaku (X_5)

Persepsi kontrol perilaku atau disebut juga dengan kontrol perilaku adalah perasaan seseorang mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan suatu perilaku tertentu.

2. Variabel Dependen

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini dinyatakan dengan Y. Dalam penelitian ini variabel dependen atau terikat yaitu perpindahan layanan atau *switching behaviour*. *Switching behaviour* merupakan proses dimana konsumen meninggalkan hubungannya dengan penyedia layanan produk saat ini dan menggantikannya dengan pesaing sebagai atau seluruhnya untuk jangka waktu tertentu.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator
1.	Persepsi manfaat (X ₁)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan sistem mampu meningkatkan kinerja 2. Penggunaan sistem mampu menambah tingkat produktivitas 3. Penggunaan sistem mampu meningkatkan efektivitas kinerja 4. Penggunaan sistem bermanfaat atau berguna.
2.	Persepsi kemudahan penggunaan (X ₂)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelas dan dapat dimengerti 2. Mudah untuk menjadi terampil atau mahir 3. Mudah dan hemat biaya 4. Mudah digunakan atau dioperasikan 5. Mudah dipelajari atau dipahami.
3.	Sikap (X ₃)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pandangan bahwa membeli suatu produk merupakan ide yang bagus 2. Pandangan bahwa produk yang dibeli penting 3. Pandangan bahwa suatu produk berkualitas.

4.	Norma Subjektif (X ₄)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya tren pembelian produk tertentu yang terjadi di kalangan lingkungan sosial konsumen. 2. Adanya keyakinan yang terbentuk di lingkungan sekitar konsumen bahwa produk tertentu merupakan pilihan yang terbaik. 3. Lingkungan sosial dari konsumen akan memberikan pujian apabila konsumen memiliki produk tertentu. 4. Adanya dukungan yang timbul dari lingkungan sosial konsumen untuk membeli produk tertentu
5.	Kontrol perilaku (X ₅)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kemampuan untuk menggunakan 2. Memiliki pengetahuan untuk menggunakan 3. Memiliki sumber daya untuk menggunakan.
6.	Switching behaviour (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan mencoba sesuatu yang baru 2. Harga 3. Ketidakpuasan pasca konsumsi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh

objek atau subjek itu.⁶⁸ Dalam penelitian ini populasinya adalah nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) di kota Tasikmalaya.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagai bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu yang dapat mewakili populasinya. Sampel digunakan jika populasi yang di teliti besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh populasi.⁶⁹

Hair menetapkan jumlah dari sampel sekurang-kurangnya adalah sebanyak lima kali dari total jumlah item variabel yang digunakan pada sebuah penelitian, atau sebanyak sepuluh kali dari total jumlah item variabel.⁷⁰ Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 22 indikator. Maka sampel yang akan dipakai pada penelitian ini yaitu perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah sampel maksimum} &= 10 \times \text{indikator} \\ &= 10 \times 22 \\ &= 220 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka penulis menggunakan 220 sampel, sampel pada penelitian ini yaitu nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) di kota Tasikmalaya yang melakukan perpindahan layanan dari bank konvensional ke bank syariah.

⁶⁸ Rani Rahim, "Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)," *Cemerlang Indonesia* 1, no. 1 (2021): 1–216, www.rcipress.rcipublisher.org.

⁶⁹ Ibid, hlm.71

⁷⁰ Habibah Muharmi and Dessy Kurnia Sari, "Pengaruh Service Quality, Food Quality, Dan Perceived Value Terhadap Behavioral Intentions Dengan Consumer Satisfaction Sebagai Variabel Mediasi," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* 9, no. 2 (2019): 125–37.

Penentuan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Pengambilan sampel tersebut dilakukan secara sengaja dengan jalan mengambil sampel tertentu saja yang mempunyai karakteristik, ciri, kriteria, atau sifat tertentu. Dengan demikian, pengambilan sampelnya dilakukan tidak secara acak.⁷¹ Adapun pertimbangan untuk menentukan anggota sampel adalah sampel yang memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Nasabah BSI di kota Tasikmalaya
2. Melakukan perpindahan layanan atau switching behaviour dari bank konvensional ke BSI.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷² Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam memperoleh data yang diperlukan yaitu menggunakan sumber data primer, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner.

⁷¹ Akhmad Fauzy, *Metode Sampling, Universitas Terbuka*, vol. 9 (Tangerang: Universitas Terbuka, 2019), <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com>.

⁷² Nur Hikmatul Auliya Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, *Buku Metode Penelitian Kualitatif, Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, vol. 5 (Yogy: CV Pustaka Ilmu Group, 2020).

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁷³ Penelitian ini dalam penyebaran kuesionernya menggunakan google form, agar dapat memudahkan penulis untuk mendapatkan data dari responden serta mempercepat pengumpulan data responden. Penyebaran kuesioner ini diberikan kepada nasabah BSI yang melakukan perpindahan layanan dari bank konvensional ke bank syariah.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian pada dasarnya merupakan upaya pengukuran, maka alat ukur dalam penelitian disebut instrumen penelitian. Sehingga instrumen penelitian merupakan piranti peneliti mengukur fenomena alam maupun sosial yang menjadi fokus peneliti, yang secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.⁷⁴

Instrumen penelitian dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunakan sebagai dasar. Instrumen penelitian dibuat untuk satu tujuan penelitian tertentu yang tidak bisa digunakan oleh penelitian yang

⁷³ Ibid, hlm.142

⁷⁴ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2015).

lain, sehingga peneliti harus merancang instrument yang akan digunakan. Instrumen penelitian memiliki fungsi yang sangat penting dalam penelitian, yaitu digunakan sebagai alat dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian.⁷⁵

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang disebar kepada responden dan wawancara kepada nasabah BSI Tasikmalaya yang melakukan perindahan layanan atau *switching behaviour* dari bank konvensional ke bank syariah. Jumlah instrumen yang akan digunakan untuk peneliti akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Instrumen penelitian yang akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka instrument setiap harus mempunyai skala.

Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang diukur akan dijabarkan menggunakan indikator variabel yang kemudian dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun aspek-aspek atau instrumen yang berupa pernyataan atau pernyataan, baik yang sifatnya favorable atau positif dan yang sifatnya

⁷⁵ Slamet Widodo et al., *Buku Ajar Metode Penelitian* (Pangkalpinang: CV Science Techno Direct Perum KOPRI, 2023).

unfavorable atau yang sifatnya negatif.⁷⁶ Untuk memudahkan penyusunan instrument maka diperlukan kisi-kisi instrument.

Tabel 3. 2 Kisi Kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Item Pernyataan	No Item
1	Persepsi Manfaat (X ₁)	Penggunaan sistem mampu meningkatkan kinerja	1. Saya merasa kinerja keuangan saya menjadi lebih baik setelah menggunakan layanan BSI. 2. Penggunaan layanan BSI membantu saya menyelesaikan transaksi dengan lebih cepat	PM1
		Penggunaan sistem mampu menambah tingkat produktivitas	3. Menggunakan BSI saya mampu menyelesaikan transaksi dalam waktu yang lebih singkat. 4. Setelah menggunakan BSI saya merasa lebih efisien dalam mengelola keuangan.	PM2
		Penggunaan sistem mampu meningkatkan efektivitas kinerja	5. Penggunaan layanan BSI membuat saya lebih terorganisir dalam mengatur keuangan. 6. Layanan BSI membantu saya mencapai tujuan	PM3

⁷⁶ Nilawati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, UKI Press (Sumatera Barat: Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, 2022).

			finansial saya lebih baik.	
		Penggunaan sistem bermanfaat atau berguna	7. Saya merasa layanan BSI sangat bermanfaat dalam mendukung kebutuhan perbankan saya. 8. Saya merasa fitur yang ditawarkan BSI sangat membantu dalam aktivitas aktivitas pembayaran.	PM4
2	Persepsi Kemudahan (X ₂)	Jelas dan dapat dimengerti	9. Penjelasan mengenai produk dan layanan BSI mudah dimengerti oleh pengguna. 10. Saya cepat mengerti dan memahami cara menggunakan aplikasi BSI Mobile.	PK5
		Mudah untuk menjadi terampil atau mahir	11. Saya merasa mudah untuk menjadi terampil menggunakan layanan BSI. 12. Saya dapat menggunakan semua fungsi yang ada di aplikasi BSI Mobile dengan cepat.	PK6
		Mudah dan hemat biaya	13. Biaya yang dikenakan oleh layanan BSI ringan dan terjangkau. 14. Menggunakan BSI tidak perlu banyak	PK7

			usaha keras bagi saya.	
		Mudah digunakan atau dioperasikan.	15. Saya merasa layanan BSI sangat mudah untuk digunakan dalam aktivitas sehari-hari. 16. Transaksi melalui BSI dapat dilakukan dengan langkah-langkah yang sederhana.	PK8
		Mudah dipelajari atau dipahami	17. Instruksi dan panduan penggunaan layanan BSI sangat mudah dipahami. 18. Saya bisa menggunakan aplikasi BSI Mobile dengan cepat.	PK9
3	Sikap (X ₃)	Pandangan bahwa membeli suatu produk merupakan ide yang bagus	19. Menurut saya, produk BSI merupakan solusi yang bagus untuk keuangan saya. 20. Saya percaya bahwa beralih ke BSI adalah keputusan terbaik.	SK10
		Pandangan bahwa produk yang dibeli penting	21. Produk BSI yang saya pilih sangat penting dalam membantu saya mengelola keuangan. 22. Menggunakan BSI sangat relevan dengan keuangan saya.	SK11

		Pandangan bahwa suatu produk berkualitas	<p>23. Produk BSI memiliki kualitas yang baik dan dapat menjadi solusi keuangan jangka panjang.</p> <p>24. Saya percaya bahwa layanan BSI memiliki kualitas yang baik.</p>	SK12
4	Norma Subjektif (X ₄)	Adanya tren pembelian produk tertentu yang terjadi dikalangan lingkungan sosial konsumen	<p>25. Produk BSI banyak digunakan oleh orang-orang di sekitar saya.</p> <p>26. Tren penggunaan BSI semakin meningkat di lingkungan saya.</p>	NS13
		Adanya keyakinan yang terbentuk di lingkungan sekitar konsumen bahwa produk tertentu merupakan pilihan terbaik	<p>27. Lingkungan sekitar saya percaya bahwa produk BSI menawarkan solusi perbankan terbaik.</p> <p>28. Kerabat, teman dan lingkungan saya percaya bahwa BSI merupakan pilihan terbaik untuk layanan perbankan.</p>	NS14
		Lingkungan sosial dari konsumen akan memberikan pujian apabila konsumen memiliki produk tertentu	<p>29. Lingkungan saya mendukung keputusan saya untuk beralih ke BSI.</p> <p>30. Saya mendapatkan apresiasi dari lingkungan ketika saya menggunakan BSI.</p>	NS15

		Adanya dukungan yang timbul dari lingkungan sosial konsumen untuk membeli produk tertentu.	31. Saya memilih menggunakan BSI atas dorongan dari lingkungan keluarga, kerabat dan teman. 32. Saya didukung oleh lingkungan saya untuk menggunakan BSI.	NS16
5	Kontrol Perilaku (X ₅)	Memiliki kemampuan untuk menggunakan	33. Saya mampu mengoperasikan layanan BSI untuk memenuhi kebutuhan saya. 34. Saya yakin bisa memanfaatkan layanan BSI dengan baik dan benar.	KP17
		Memiliki pengetahuan untuk menggunakan	35. Saya mampu menggunakan fitur yang tersedia dalam layanan BSI. 36. Saya memiliki pengetahuan yang cukup untuk memahami layanan BSI.	KP18
		Memiliki sumber daya untuk menggunakan	37. Akses dan perangkat yang saya miliki memungkinkan saya untuk menggunakan layanan BSI secara efisien. 38. Saya memiliki dukungan finansial dan teknologi untuk mengakses layanan BSI.	KP19

6	<i>Switching Behaviour</i> (Y)	Keinginan mencoba sesuatu yang baru	39. Saya tertarik untuk menggunakan produk atau layanan yang ditawarkan oleh BSI. 40. Rasa ingin tahu saya terhadap BSI membuat saya tertarik untuk berpindah dari bank konvensional.	SB20
		Harga	41. Saya merasa bahwa harga produk atau biaya layanan BSI mudah terjangkau. 42. Saya memilih layanan perbankan yang memberikan nilai terbaik dengan biaya yang relevan.	SB21
		Ketidakpuasan pasca konsumsi	43. Apabila layanan perbankan tidak sesuai harapan, saya cenderung beralih layanan. 44. Saya merasa kecewa jika layanan BSI tidak memenuhi harapan saya.	SB22

Tabel 3. 3 Skor Alternatif Jawaban Instrumen

No	Alternatif Jawaban	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	SS (Sangat Setuju)	5	1
2	S (Setuju)	4	2

3	N (Netral)	3	3
4	TS (Tidak Setuju)	2	4
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrument yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian valid dan reliabel.⁷⁷ Instrumen tersebut perlu diolah terlebih dahulu untuk memastikan bahwa 44 kuesioner valid dan reliabel.

1. Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner dari masing-masing variabel tersebut. Uji validitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini ditampilkan dalam table berikut:

Tabel 3. 4 Uji Validitas Instrumen

Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
PM1	0,838	0,361	Valid
PM1	0,743	0,361	Valid
PM2	0,726	0,361	Valid
PM2	0,666	0,361	Valid
PM3	0,746	0,361	Valid
PM3	0,791	0,361	Valid
PM4	0,514	0,361	Valid
PM4	0,741	0,361	Valid
PK5	0,784	0,361	Valid

⁷⁷ Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.... hlm. 121-122

PK5	0,404	0,361	Valid
PK6	0,746	0,361	Valid
PK6	0,791	0,361	Valid
PK7	0,679	0,361	Valid
PK7	0,816	0,361	Valid
PK8	0,729	0,361	Valid
PK8	0,674	0,361	Valid
PK9	0,674	0,361	Valid
PK9	0,609	0,361	Valid
SK10	0,773	0,361	Valid
SK10	0,588	0,361	Valid
SK11	0,801	0,361	Valid
SK11	0,736	0,361	Valid
SK12	0,685	0,361	Valid
SK12	0,696	0,361	Valid
NS13	0,877	0,361	Valid
NS13	0,866	0,361	Valid
NS14	0,728	0,361	Valid
NS14	0,691	0,361	Valid
NS15	0,738	0,361	Valid
NS15	0,791	0,361	Valid
NS16	0,819	0,361	Valid
NS16	0,778	0,361	Valid
KP17	0,624	0,361	Valid
KP17	0,528	0,361	Valid
KP18	0,512	0,361	Valid
KP18	0,580	0,361	Valid
KP19	0,666	0,361	Valid
KP19	0,821	0,361	Valid
SB20	0,652	0,361	Valid

SB20	0,626	0,361	Valid
SB21	0,635	0,361	Valid
SB21	0,819	0,361	Valid
SB22	0,650	0,361	Valid
SB22	0,568	0,361	Valid

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2025

Dari hasil pengujian validitas pada tabel diatas, kuesioner yang berisi 6 variabel telah diisi oleh 30 responden pada penelitian ini. Salah satu cara agar bisa mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid dengan mencari tau r tabelnya terlebih dahulu. Rumus dari r table adalah $df = N-2$ jadi $30-2 = 28$, sehingga r table = 0,361. Dari hasil perhitungan validitas pada table di atas, dapat dilihat bahwa r hitung > r table ada 30 responden dengan 44 kuesioner dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistic adalah *Croanbach Alpha*. Jika suatu variabel menunjukkan nilai Cronbach Alpha > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur.

Tabel 3. 5 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.976	44

Sumber: Ouput SPSS yang diolah, 2025

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa *all variabel* memiliki nilai *croanbach alpha* 0,976 artinya lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$), sehingga

dapat disimpulkan bahwa semua variabel X1, X2, X3, X4, X5 dan Y adalah reliabel.

F. Uji Persyaratan Analisis

1. Outer Model (Model Pengukuran)

Evaluasi model pengukuran atau lazim pula dikenal dengan istilah outer model merupakan evaluasi pengujian hubungan antara variabel konstruk (indikator) dengan variabel laten-nya. Evaluasi model pengukuran dilakukan dengan pendekatan uji validitas dan reliabilitas.⁷⁸

a. Uji Validitas Indikator

Dengan melihat signifikansi korelasi setiap indikator dengan skor konstruk (total indikator). Jika skor korelasi setiap indikator terhadap total skor indikator signifikansi dengan nilai > 0.50 maka semua indikator dinyatakan valid.

b. Uji *Multikolinearitas*

Uji *multikolinieritas* bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregresi terhadap terhadap variabel independen lainnya. Toleransi mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel

⁷⁸ Syahrir, *Buku Aplikasi Metode Sem-PLS* (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2020).

independen lainnya. Jadi nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya *multikolonieritas* adalah nilai Tolerance 10.⁷⁹

c. Uji Reliabilitas Variabel

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *composite reliability* dari blok indikator yang mengukur konstruk. Nilai pada *composite reliability* dapat digunakan dalam menguji nilai reliabilitas masing-masing indikator pada suatu variabel nilai *composite reliability* harus $> 0,70$ meskipun nilai 0,60 masih dapat diterima. Suatu konstruk dapat dikatakan memiliki nilai reliabilitas yang tinggi jika nilai *composite reliability* $> 0,70$. Pengujian realibilitas dilakukan untuk menguji apakah data yang diperoleh dari instrument penelitian menunjukkan konsistensi internal yang memadai.⁸⁰

d. Uji Validitas Konvergen

Uji validitas ini ditentukan berdasarkan dari prinsip bahwa pengukur-pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Validitas konvergen sebuah konstruk dengan indikator reflektif dievaluasi dengan *Average Variance Extracted* (AVE).

⁷⁹ Firsti Zakia Indri and Gerry Hamdani Putra, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020," *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan* 2, no. 2 (2022): 236–52, <https://doi.org/10.55606/jimek.v2i2.242>.

Nilai AVE seharusnya sama dengan 0,5 atau lebih. Nilai AVE 0,5 atau lebih berarti konstruk dapat menjelaskan 50% atau lebih varians intemnya.

2. *Inner Model (Model Struktural)*

Evaluasi model struktural atau lazim juga dikenal dengan inner model adalah mengevaluasi (mengecek) adanya kolinearitas antar konstruk dan kemampuan prediktif model. Guna mengukur kemampuan prediksi model, maka digunakan kriteria sebagai berikut:⁸¹

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan cara untuk menilai seberapa besar konstruk endogen dapat dijelaskan oleh konstruk eksogen. Nilai koefisien determinasi (R^2) diharapkan antara 0 dan 1. Nilai $R^2 = 0,75$ (model kuat), $R^2 = 0,50$ (model moderat), $R^2 = 0,25$ (model lemah). Sedangkan menurut Chin (1998) memberikan kriteria nilai $R^2 = 0,67$ (model kuat), $R^2 = 0,33$ (model moderat), dan $R^2 = 0,19$ (model lemah).

b. *Effect Size* (F^2)

Effect Size (f^2) bertujuan untuk menilai apakah ada/tidak hubungan yang signifikan antar variabel. Seorang peneliti hendaknya juga menilai besarnya pengaruh antar variabel dengan *effect size* (f-square). Nilai $f^2 = 0,02$ (kecil), $f^2 = 0,15$ (sedang), dan

⁸¹ *Ibid.*, hlm.76-77

$f^2 = 0,35$ (besar), serta nilai $f^2 < 0,02$ dapat diabaikan atau dianggap tidak ada efek.

c. *Cross-Validated Redundancy* (Q^2)

Cross-Validated Redundancy (Q^2) atau *Q-square test* digunakan untuk menilai *predictive relevance*. Nilai $Q^2 > 0$ menunjukkan bahwa model mempunyai *predictive relevance* yang akurat terhadap konstruk tertentu, sedangkan nilai $Q^2 < 0$ menunjukkan bahwa model kurang mempunyai *predictive relevance*. Nilai *Cross-validated Redundancy* (Q^2) dalam aplikasi software SmartPLS dapat diperoleh dari nilai *Blindfolding*.

d. *Path Coefficient* atau Koefisien Jalur

Path Coefficients atau koefisien jalur, bertujuan untuk melihat signifikan dan kekuatan hubungan, dan juga untuk menguji hipotesis. Nilai *path coefficients* berkisar antara -1 hingga +1. Semakin mendekati nilai +1, hubungan kedua konstruk semakin kuat. Hubungan yang makin mendekati -1 mengindikasikan bahwa hubungan tersebut bersifat negatif.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis (*Resampling Bootstrapping*), prosedur bootstrapping menghasilkan nilai t-statistik untuk setiap jalur hubungan yang digunakan untuk menguji hipotesis. Nilai t-statistik tersebut akan dibandingkan dengan nilai t-tabel. Nilai t-tabel dapat ditentukan berdasarkan tingkat kepercayaan 90%, 95%, atau 99%. Apabila

menggunakan tingkat kepercayaan 95%, maka presisi atau batas ketidakakuratan (α) = 5% atau 0,05. Kriteria penarikan kesimpulan:

- a. Jika nilai t-statistik lebih kecil dari nilai t-tabel ($t\text{-statistik} < t\text{-tabel}$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- b. Jika nilai t-statistik lebih besar atau sama dengan t-tabel ($t\text{-statistik} > t\text{-tabel}$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.⁸²

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk mengkaji hipotesis yang telah diajukan.⁸³

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik uji analisis *Structural Equation Modeling* (SEM). SEM secara bahasa merupakan singkatan dari *Structural Equation Modeling* yang secara harfiah dimaknai sebagai “model persamaan struktural”, yang di dalamnya akan diperoleh model persamaan dan model struktural. Sedangkan secara istilah SEM (*Structural Equation Modeling*)

⁸² *Ibid.*, hlm. 80

⁸³ Sugiyono, ‘*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D....*’ hlm. 147-148

didefinisikan sebagai alat/metode statistik multivariate yang dapat digunakan untuk menyelesaikan model hubungan (causalitas) antara variabel secara menyeluruh (serempak).⁸⁴

Pendekatan SEM-PLS secara khusus bermanfaat buat memprediksi variabel dependen dengan melibatkan banyak variabel independent. Peneliti menggunakan teknik uji analisis SEM *Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan bantuan software Smart-PLS dengan melakukan pengujian model pengukuran (*outer-model*) yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas serta pengujian model struktural (*inner-model*) yang terdiri dari koefisien determinasi dan uji t statistik (uji parsial).

H. Tempat dan Jadwal Penelitian

1. Tempat

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini, penulis melakukan penelitian pada nasabah BSI yang melakukan perpindahan layanan dari bank konvensional ke BSI.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tahun akademik 2024/2025 yaitu dimulai dari minggu pertama bulan Agustus sampai dengan alokasi waktu sebagai berikut:

⁸⁴ *Ibid.*, hlm. 37-38

